

LAPORAN AKHIR
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DI UPTD SDN BURNEH 1



Oleh :

Ulfatun Uyun

NIM :

2048811053

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II Oleh :

Nama : Ulfatul Uyun
NIM : 2048811060
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

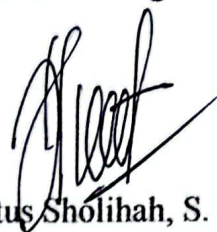
Telah diperiksa dan disetujui Pada Tanggal 16 September 2023

Dosen Pendamping Lapangan
STKIP PGRI Bangkalan



(Yunita Hariyani, M.I.Kom)
NIDN. 0717069002

Guru Pamong



(Khodijatus Sholihah, S. Pd)
NIP. 991011003

Mengetahui,
Kepala UPTD SDN
Buroch 1



(Sri Mulyati, S.Pd, M.Pd)
NIP. 19730502 199605 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga saya telah menyelesaikan laporan akhir untuk tugas pengenalan lapangan persekolahan (PLP II) yang bekerja sama dengan UPTD SD Burneh 1 Bangkalan. Dalam membuat laporan ini, saya tidak lepas dari bantuan beberapa pihak.

Untuk itu saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Fajar Hidayatullah, M. Pd selaku ketua STKIP PGRI Bangkalan yang selalu mendukung di setiap kegiatan yang terdapat di kampus STKIP PGRI Bangkalan.
2. Bapak Ihwan Firmansyah, M. Pd selaku ketua program studi PGSD yang senantiasa mendukung mahasiswa saat bekerja sama dengan sekolah yang bersangkutan.
3. Ibu Yunita Hariyani, M.I.Kom selaku dosen pembimbing lapangan yang membantu dan selalu mengingatkan untuk segera menyelesaikan laporan akhir.
4. Ibu Sri Mulyati, S.Pd, M.Pd selaku kepala UPTD SD Burneh 1 Bangkalan yang telah menerima saya untuk melakukan tugas PLP II di UPTD SD Burneh 1 Bangkalan.
5. Ibu Kiptiyah S.Pd, SD selaku wali kelas 1 yang telah membimbing saya selama melakukan pelatihan mengajar di UPTD SD Burneh 1 Bangkalan.
6. Seluruh siswa/i kelas 1 UPTD SD Burneh 1 Bangkalan yang membantu saya dalam menyelesaikan tugas PLP II baik secara langsung maupun tidak langsung.
7. Teman-teman PLP II yang telah bekerja sama selama mengajar di UPTD SD Burneh 1 Bangkalan dan saling membantu dalam pembuatan laporan.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PLP II dan penyusunan laporan akhir ini.

Tentu laporan akhir ini memiliki kekurangan. Untuk itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi tersempurnanya laporan akhir ini. Semoga laporan akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca sekalian.

Bangkalan, 11 September 2023

Penyusun,

Ulfatul Uyun

NPM. 2048811053

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Pelaksanaan PLP II	4
B. Tujuan PLP II	5
C. Manfaat PLP II	5
BAB II	
PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN	7
A. Persiapan Pelaksanaan Program	8
B. Pelaksanaan Program	10
C. Hasil Pelaksanaan Program	11
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	14
A. Lampiran 1. Dokumentasi	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pelaksanaan PLP II

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dilaksanakan oleh setiap orang khususnya anak usia dini, karena pada usia dini dengan adanya pendidikan sebagai pemulihan pembelajaran akan memperluas wawasannya. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2022:2) memandang kurikulum mandiri ini sebagai upaya pemulihan pembelajaran, karena kurikulum mandiri merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, dimana isi/pembelajarannya akan lebih optimal sehingga siswa mempunyai waktu yang cukup untuk belajar, memperdalam konsep dan memperkuat kompetensi. Pada kurikulum mandiri, mereka akan mempelajari bakat dan minat yang dimilikinya. Hal ini berbeda dengan kurikulum 2013 yang mengharuskan siswa mempelajari semua mata pelajaran yang termasuk dalam tema.

Mahasiswa mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan karena mereka sebagai calon pendidik yang akan mencerdaskan anak bangsa di masa depan. Siswa kependidikan dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam menguasai kelas, menguasai materi dan sebagainya. Untuk itu perlu adanya pemberian pelatihan kepada peserta didik agar peserta didik dapat melaksanakan pengajaran secara nyata dan dapat mengetahui serta merasakan langsung seperti apa dunia pendidikan. Tidak hanya dari segi teori, namun dari segi praktek juga diperlukan pendidikan bagi siswa.

Salah satunya dengan cara melakukan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) Dengan melakukan program ini, membantu mahasiswa pendidikan mencoba secara langsung bagaimana cara mengajar yang baik dan benar, membantu mahasiswa untuk mengenali situasi dan kondisi di sekolah, dan bagaimana cara menghadapi karakter siswa yang berbeda-beda. Dalam program ini, mahasiswa memiliki kesempatan besar untuk bisa mengetahui bagaimana keadaan di lingkungan sekolah yang sebenarnya, dan bagaimana rasanya menjadi seorang guru yang sesungguhnya. Untuk itu, sangat dibutuhkan persiapan dari mahasiswa untuk melaksanakan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II)

B. Tujuan PLP II

Setelah mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Sekolah (PLP II) Mahasiswa diharapkan mampu memperkuat kompetensi akademik bidang pendidikan dan keilmuan di setiap program studi disertai dengan kemampuan berpikir kritis, kemampuan komunikasi dan kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan sekolah melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah kurikulum dan membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan yang digunakan oleh guru di masing-masing sekolah sasaran;
2. Mempelajari menelaah, serta meniru model/strategi pembelajaran yang digunakan guru di masing-masing sekolah sasaran;
3. Mempelajari, menelaah, serta meniru sistem evaluasi/penilaian yang digunakan guru di masing-masing sekolah sasaran;
4. Mempelajari, menelaah, membuat serta memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan guru di masing-masing sekolah sasaran;
5. Membantu guru dalam mengembangkan modul, media pembelajaran, bahan ajar, serta bentuk evaluasi sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh masing-masing pihak sekolah;
6. Latihan praktik mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong sesuai program studi masing-masing dan arahan dari dosen pembimbing lapangan PLP II;
7. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan kepada peserta didik baik dalam bidang akademik seperti kegiatan pendampingan di kelas dan bidang non akademik seperti pendampingan kegiatan ekstrakurikuler.
8. Membantu guru dan pihak sekolah dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi.

C. Manfaat PLP II

Manfaat PLP II secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa pemula agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Pelaksanaan PLP II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PLP II tersebut, seperti, mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan untuk menjadi seorang guru nyata di tempat PLP II.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pemecahan masalah yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi UPTD SD Burneh 1 Bangkalan
 - a. Memberikan masukan kepada sekolah atas ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi STKIP PGRI Bangkalan

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- b. Meningkatkan dan memperluas jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan
- c. Memperoleh masukan terkait pelaksanaan PLP II, sehingga kurikulum dan metode yang digunakan dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN

A. Persiapan Pelaksanaan Program

Sebagaimana guru pada umumnya, mahasiswa yang akan melaksanakan program Pengenalan Lapangan Persekolahan juga harus banyak menyiapkan sesuatu hal sebelum program dilaksanakan. Hal yang dimaksud berupa perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran berguna agar pembelajaran yang disampaikan akan tersampaikan dengan baik oleh peserta didik, dan peserta didik akan mudah menerima pembelajaran yang telah diberikan guru dengan bantuan perangkat pembelajaran.

Perangkat pembelajaran yang disiapkan dalam persiapan Pengenalan Lapangan Persekolahan yaitu:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kurikulum 2013
2. Alat dan Media Pembelajaran

Dalam menyampaikan pembelajaran diperlukan adanya alat atau media pembelajaran mencakup alat-alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi bahan ajar. Dari kedua pengertian tersebut, media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran sebagaimana untuk membantu guru menyampaikan materi pembelajaran, dan mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran. (Briggs, 1975) Alat dan media pembelajaran yang disiapkan dalam program PLP II, terdiri dari Modul Ajar yang menjadi instrumen inti pada pembelajaran. Serta media elektronik berupa Video Pembelajaran dan menggunakan ABP (Alat Bantu Pembelajaran) berupa papan tulis, spidol. Media Pembelajaran yang saya sajikan selama mengajar di sekolah berupa video pembelajaran yang berkaitan dengan materi dari mata pelajaran tersebut.

a. Pembelajaran Microteaching

Microteaching merupakan pengajaran yang berskala kecil yang terdapat minimal 5 – 10 siswa waktu yang diberikan hanya sekitar 10 – 15 menit, dan materi pelajaran yang disampaikan terbatas pada aspek yang sederhana. Microteaching terfokus kepada keterampilan dasar mengajar. Tujuan bagi mahasiswa atau calon guru yaitu, memberi pengalaman mengajar nyata dan latihan keterampilan dasar, mengembangkan keterampilan mengajar dan memberikan kesempatan berlatih bermacam-macam keterampilan dasar mengajar dan penggunaannya. Manfaat pembelajaran microteaching yaitu, menimbulkan, mengembangkan dan membina keterampilan mengajar tertentu, keterampilan mengajar yg esensial secara terkontrol dapat dilatihkan, bahkan dapat segera diperoleh, latihan memungkinkan penguasaan

komponen.keterampilan mengajar lebih baik, memusatkan perhatian khusus pada komponen keterampilan dan menuntut pola observasi yang sistematis dan objektif.

Pelaksanaan pembelajaran microteaching ada 4 tahapan yaitu tahap kognitif, tahap persiapan, tahap latihan dan tahap refleksi dan balikan.

- Tahap Kognitif: pemahaman tentang konsep Microteaching, keterampilan dasar mengajar.
- Tahap Persiapan: perencanaan dan pembuatan persiapan tertulis dalam berbagai keterampilan dasar mengajar
- Tahap Latihan: praktik microteaching.
- Tahap Refleksi dan Balikan: dilakukan refleksi diri, diskusi hasil praktik dan pengamatan terhadap kelebihan dan kekurangan.

Siklus Praktek Reflective Microteaching antara lain sebagai berikut:

- Pengenalan Konsep (Microteaching, Refleksi diri, Keterampilan Dasar Mengajar)
- Melihat dan mendiskusikan model (hasil rekaman video /visual)
- Persiapan Microteaching (pembuatan RPP & rasionalnya)
- Praktik Microteaching
- Observasi, perekaman & Peer assessment
- Pemutaran rekaman, diskusi & umpan balik, refleksi
- Persiapan ulang berdasarkan rencana perbaikan pelaksanaan pembelajaran hasil refleksi
- Praktek ulang (Reteaching)
- Observasi, perekaman, & Peer assessment ulang
- Pemutaran rekaman, diskusi & umpan balik, serta refleksi kembali (ulang)
- Langkah tersebut dapat berulang sesuai kebutuhan (persiapan, praktik, refleksi & balikan) (Agusalim, 2018)Pembekalan PLP II

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) adalah tahapan kedua dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan yang dilaksanakan pada semester keenam atau ketujuh.

Peserta PLP II melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru;
- Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru;
- Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru;
- Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi;
- Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
- Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler; dan
- membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru.

b. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu dalam kegiatan belajar mengajar selama satu tahun ajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran baru, waktu pembelajaran efektif, minggu efektif belajar, dan juga hari libur.

Kalender Pendidikan (Kaldik) diperlukan sebagai pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pembelajaran. Kalender Pendidikan juga menjadi acuan untuk merencanakan seluruh kegiatan pembelajaran pada tahun pelajaran tertentu.

KALENDER PENDIDIKAN UPTD SD NEGERI BURNEH 1 BANGKALAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024

JULI 2023						
Senin		3	10	17	24/31	
Selasa		4	11	18	25	
Rabu		5	12	19	26	
Kamis		6	13	20	27	
Jum'at		7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29	
Minggu	2	9	16	23	30	

17-18 Juli 2023 : Fortasi' MPLS
19 Juli 2023 : Tahun Baru Hijriyah

AGUSTUS 2023						
Senin		7	14	21	28	
Selasa	1	8	15	22	29	
Rabu	2	9	16	23	30	
Kamis	3	10	17	24	31	
Jum'at	4	11	18	25		
Sabtu	5	12	19	26		
Minggu	6	13	20	27		

17 Agustus 2023 : HUT Kemerdekaan RI

SEPTEMBER 2023						
Senin		4	11	18	25	
Selasa		5	12	19	26	
Rabu		6	13	20	27	
Kamis		7	14	21	28	
Jum'at	1	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30	
Minggu	3	10	17	24		

4-9 September 2023 : Pembuatan soal STS/PTS-1
11-16 September 2023 : Validasi Soal STS/PTS-1

OKTOBER 2023						
Senin		2	9	16	23/30	
Selasa		3	10	17	24/31	
Rabu		4	11	18	25	
Kamis		5	12	19	26	
Jum'at		6	13	20	27	
Sabtu		7	14	21	28	
Minggu	1	8	15	22	29	

2-7 Oktober 2023 : Sumatif Tengah Semester
9-11 Oktober 2023 : KTS

NOVEMBER 2023						
Senin		6	13	20	27	
Selasa		7	14	21	28	
Rabu	1	8	15	22	29	
Kamis	2	9	16	23	30	
Jum'at	3	10	17	24		
Sabtu	4	11	18	25		
Minggu	5	12	19	26		

1-7 November 2023 : Pembuatan Soal SAS-1/PAS
8-11 November 2023 : Validasi

DESEMBER 2023						
Senin		4	11	18	25	
Selasa		5	12	19	26	
Rabu		6	13	20	27	
Kamis		7	14	21	28	
Jum'at	1	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30	
Minggu	3	10	17	24		

4-9 Desember 2023 : Sumatif Akhir Semester
11-15 Desember 2023 :
Susulan, Remedial, Pengayaan
18-21 Desember 2023 : Pengolahan Nilai Raport
22-30 Desember 2023 : Libur Semester 1
25-26 Desember 2023 : Hari Natal & cuti bersama
NB. Closing PPDB Gel.1

c. Rencana Pekan Efektif

Rencana Pekan Efektif (RPE) adalah hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung. Untuk menyusun RPE yang harus dilihat dan diperhatikan adalah kalender akademik yang sedang berlangsung serta menjadi pedoman sekolah dalam menetapkan jumlah minggu/pekan efektif.

d. Program Tahunan

Program tahunan merupakan anjakan penentuan alokasi waktu selama satu (1) tahun untuk mencapai kompetensi- kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum.

e. Program Semester

Program semester adalah program pengajaran yang harus dicapai selama satu semester, selama periode ini diharapkan para siswa menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai satu kesatuan utuh.

f. CP dan ATP

CP dan ATP adalah dua istilah yang berkaitan dengan kurikulum merdeka, sebuah fitur yang dibuat untuk mendukung pembelajaran di kelas yang lebih bermakna dan kreatif. CP adalah singkatan dari Capaian Pembelajaran, yang menggantikan Kompetensi Inti (KI)

pada kurikulum 2013. ATP adalah singkatan dari alur tujuan pembelajaran yang merupakan urutan TP (Tujuan Pembelajaran), yang merupakan urutan TP (Tujuan Pembelajaran) yang menggantikan Kompetensi Dasar.

g. Modul

Modul adalah satu kesatuan bahan pembelajaran yang dapat dipelajari oleh peserta didik secara mandiri. Didalamnya terdapat komponen dan petunjuk yang jelas sehingga peserta didik dapat mengikuti secara runut tanpa campur tangan pengajar.

A. Pelaksanaan Program

Dari pelaksanaan program pengenalan lapangan persekolahan di UPTD SD Burneh 1 Bangkalan, saya mendapatkan tugas praktek untuk mengajar di kelas 3 dengan jumlah siswa sebanyak 24 dan di kelas 6 dengan jumlah siswa 30 , Pembelajaran berikut merupakan tabel jadwal mengajar saya selama PLP II di SD Burneh 1 Bangkalan.

No	tanggal	Materi
1	31 Agustus 2023	Pertukaran pemjumlah
2	06 September 2023	Pertukaran perkalian
3	12 September 2023	Ciri – ciri makhluk hidup
4	13 September 2023	Cara adaptasi hewan

Daftar Mengajar Kelas 3 dan kelas 6

a. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar, yang perlu dipersiapkan adalah modul, alat/media pembelajaran, lembar kerja peserta didik (LKPD).

b. Pembuatan Modul

Prosedur penyusunan modul ajar dimulai dari analisis kebutuhan guru, siswa, dan sekolah, identifikasi dimensi profil pelajar Pancasila yang akan dikembangkan, menentukan alur tujuan pembelajaran, menyusun bahan ajar, pelaksanaan bahan ajar, hingga yang terakhir evaluasi dan tindak lanjut atas pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah disusun.

c. Praktik Mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dimana mahasiswa ikut terlibat langsung dalam proses belajar mengajar (PMB) dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

d. Umpan Balik dari Guru Pamong

Menurut Bonaraja Purba, dkk dalam buku Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar (2020), umpan balik atau feedback adalah informasi yang diterima sebagai bentuk respons terhadap pesan yang telah dikirimkan sebelumnya.

B. Hasil Pelaksanaan Program

Sistem penilaian siswa kelas 3 dan kelas 6 yang saya gunakan meliputi nilai untuk masing-masing mata pelajaran. Tugas yang diberikan pada siswa berupa tugas di kelas yaitu mengerjakan dan menjawab pertanyaan yang telah ada di LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) secara individu kemudian nantinya akan dinilai.

a. Faktor Pendukung

Fasilitas yang terdapat di kelas 3 dan kelas 6 sangat mendukung saya selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung seperti adanya proyektor dan papan tulis.

b. Faktor Penghambat

Dikarenakan kipas di kelas 3 dan kelas 6 kurang memadai dan tidak ada tindak lanjut dari pihak sarpras, siswa kesulitan untuk belajar didalam kelas.

c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)

Mengajak siswa untuk belajar di luar kelas seperti aula atau masjid.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan program pengenalan lapangan persekolahan (PLP II) di UPTD SD Burneh 1 Bangkalan saya mendapatkan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi saya. Guru berinteraksi dengan berbagai karakter siswa dengan baik dan dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Berkat guru pamong saya yaitu Ibu Khodijatus sholihah S.Pd. saya benar-benar merasakan bagaimana menjadi guru yang sesungguhnya, saya mendapatkan banyak pembelajaran dan hal baru yang sangat bermanfaat, salah satunya cara membuat Modul ajar dengan baik. Semoga STKIP PGRI Bangkalan dan UPTD SD Burneh 1 Bangkalan bisa terus menjalin ikatan silaturahmi dengan baik sehingga mempermudah angkatan berikutnya untuk melaksanakan program PLP.

B. Saran

Pada penyusunan laporan ini tentunya masih jauh dari kata sempurna, dengan demikian penyusun memohon untuk masukan yang bersifat membangun.

DAFTAR PUSTAKA

Pedoman Pengenalan Lapangan Persekolahan STKIP PGRI Bangkalan tahun 2022-2023

Lampiran – lampiran



